

ABSTRAK

Malik Ibrahim Putra, NIM 150521100041 Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Universitas Trunojoyo Madura. Skripsi ini berjudul “Strategi Adaptasi Migran Madura” (Studi Kasus Pada Masyarakat Migran Madura di Bulak Banteng, Kecamatan Kenjeran, Kota Surabaya). dengan dosen pembimbing Khoirul Rosyadi, Ph.D.

Masyarakat migran menurut dimensi waktu adalah penduduk yang berpindah ke tempat lain dengan tujuan untuk menetap dalam waktu enam bulan atau lebih. Masyarakat migran dalam penelitian ini adalah individu atau sekelompok orang yang Mendatangi Dusun Bulak Banteng dan menetap di Kelurahan Bulak Banteng. Migrasi musiman adalah orang yang berpindah tempat tetapi tidak bermaksud menetap di tempat tujuan, migran musiman biasanya adalah orang yang masih mempunyai keluarga atau ikatan dengan tempat asalnya seperti tukang becak, kuli, dan pengepul yang mencari nafkah ke kota dan pulang ke kampungnya setiap bulan.

Tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi adaptasi masyarakat migran Madura di perantauan Bulak Banteng, Kecamatan Kenjeran, Kota Surabaya. Dalam penelitian ini menggunakan teori adaptasi dari Jhon W Bannet untuk menganalisis strategi adaptasi masyarakat migran Madura di Bulak Banteng. dalam penelitian ini data-data yang dihasilkan melalui observasi secara langsung, wawancara mendalam kepada informan, kemudian dari revisi internet dan buku-buku bacaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Metode pengambilan informan menggunakan teknik purposive sampling dan untuk mengkroscek keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber, sedangkan untuk menganalisis data, peneliti menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat migran Madura di Bulak Banteng, Kecamatan Kenjeran, Kota Surabaya memakai strategi adaptasi bersikap sopan dan santun kepada setiap masyarakat yang ada di Bulak Banteng, menghargai dan menghormati terhadap masyarakat lokal Bulak Banteng dan penyesuaian bahasa dalam berkomunikasi sehingga tidak adanya kesalah pahaman agar tidak terjadinya konflik sehingga masyarakat Bulak Banteng bisa menerima masyarakat migran Madura yang merantau di Bulak Banteng, Kecamatan Kenjeran, Kota Surabaya.

Kata kunci : adaptasi, migran, strategi.

ABSTRACT

Malik Ibrahim Putra, NIM 150521100041 Sociology Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, Trunojoyo University, Madura. This thesis is entitled "Madura Migrant Adaptation Strategy" (Case Study of the Madura Migrant Community in Bulak Benteng, Kenjeran District, Surabaya City). with a supervisor Khoirul Rosyadi, Ph.D.

Migrant communities according to the time dimension are residents who move to other places with the aim of settling within six months or more. The migrant communities in this study were individuals or groups of people who came to the Bulak Banteng Hamlet and settled in the Bulak Banteng Village. Seasonal migration is a person who migrates but does not intend to stay at their destination, seasonal migrants are usually people who still have family or ties to their place of origin such as pedicab drivers, coolies, and collectors who make a living to the city and return to their villages every month.

The main objective in this study was to determine the adaptation strategies of Madurese migrant communities in the overseas Bulak Banteng, Kenjeran District, Surabaya City. In this study using the theory of adaptation from Jhon W Bannet to analyze the adaptation strategies of Madura migrant communities in Bulak Banteng. in this study the data generated through direct observation, in-depth interviews with informants, then from internet revisions and reading books. The method used in this research is a qualitative research method using a case study approach. The method of taking informants uses purposive sampling techniques and to examine the validity of the researcher data using triangulation of sources, while to analyze the data, researchers use data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this study indicate that Madurese migrant communities in Bulak Banteng, Kenjeran Sub-district, Surabaya City use an adaptation strategy to be polite and polite to every community in Bulak Banteng, respecting and respecting the local community of Bulak Banteng and adjusting the language in communication so that there is no misunderstanding so that conflict does not occur so that the people of Bulak Banteng can accept Madura migrant communities who migrate in Bulak Banteng, Kenjeran District, Surabaya City.

Keywords : adaptation, migrant, strategy